

## **ANALISIS DETERMINAN PADA PROFITABILITAS BANK SYARIAH INDONESIA PADA TAHUN 2017-2022**

**Ayu Fajar Arisanti<sup>1</sup>, Sulistyowati<sup>2</sup>, Izzun Khoirun Nissa<sup>3</sup>**

Institut Islam Mamba'Ul 'Ulum Surakarta

[¹ayu.fajar568@gmail.com](mailto:ayu.fajar568@gmail.com)

[²suliscan65@gmail.com](mailto:suliscan65@gmail.com)

[³izunnisa2125@gmail.com](mailto:izunnisa2125@gmail.com)

**Abstrak:** Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu, guna melihat capaian kinerja pada perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari Financing to Deposite Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Syariah Indonesia pada tahun 2017-2022. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitaif dengan analisis regresi linear berganda menggunakan data sekunder pada laporan keuangan Bank Syariah Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen FDR dan NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara parsial FDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

**Kata-kata Kunci:** FDR, NPF, ROA

**Abstract:** *profitability is the company's ability to generate profits in a certain period, in order to see the company's performance achievements. This research aims to determine the impact of Financing to Deposite Ratio (FDR) and Non-Performing Financing (NPF) on Return On Assets (ROA) at Indonesian Sharia Banks in 2017-2022. The method used is a quantitative research method with multiple linear regression analysis using secondary data in the financial reports of Bank Syariah Indonesia. The results of this research show that simultaneously the independent variables FDR and NPF have a significant effect on profitability (ROA). Simultaneously, FDR has an insignificant negative effect on profitability (ROA), and NPF has a significant negative effect on profitability (ROA).*

**Keywords:** FDR, NPF, ROA

## PENDAHULUAN

Dalam sebuah negara salah satu faktor utama untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat adalah tingkat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang baik. Salah satu badan usaha yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara adalah perbankan. Perbankan dianggap menjadi salah satu penentu barometer stabilitas perekonomian suatu negara. Terarah dan tidaknya pertumbuhan ekonomi tergantung pada baik dan tidaknya kondisi keuangan negara serta peran perbankan.

Secara garis besar bank merupakan entitas yang melaksanakan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Terdapat dua jenis bank di Indonesia, yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Filosofi prinsip keuangan islam menjadi landasan utama bagi seluruh praktik ekonomi islam. Salah satunya dalam sektor perbankan yaitu perbankan syariah yang merupakan bagian dari instrumen utama dalam keuangan islam (Kurniati & Devi, 2022). Secara umum bank syariah adalah lembaga yang bekerja dengan memberikan dan menghimpun dana sesuai dengan prinsip syariah islam dan tidak menautkan unsur riba sebagaimana yang diterapkan dalam bank konvensional (Irmayanto, 2011).

Pertumbuhan dan perkembangan bank syariah di Indonesia saat ini cukup mengalami kemajuan yang pesat. Persaingan bank syariah dari masa ke masa tentunya akan semakin ketat. Hal tersebut secara langsung maupun tidak langsung menyebabkan dampak terhadap naik dan turunnya tingkat profitabilitas suatu bank. Keuntungan yang dihasilkan oleh bank menjadi salah satu faktor yang penting guna melihat kemampuan bank syariah dalam bersaing dengan bank yang lain, dalam jangka waktu yang panjang.

Untuk melihat seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh bank maka rasio profitabilitas menjadi salah satu faktor yang utama. Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah keputusan dan kebijakan yang diambil suatu perusahaan. Menurut Sutrisno (2009:16) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mencapai keuntungan dengan segenap modal yang bekerja didalamnya. Profitabilitas menjadi salah satu acuan untuk mengukur besarnya laba, apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Profitabilitas adalah relatif sedangkan laba adalah jumlah yang tidak terbatas.

Kemampuan bank dalam menghasilkan profitabilitas sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah.

Dalam menjaga dan meningkatkan pertumbuhan perbankan syariah diperlukan beberapa komponen baik dari segi internal maupun eksternal. Bank yang memiliki kinerja kurang baik dapat ditandai dengan profitabilitas yang dimiliki. Untuk meningkatkan profitabilitas perlu mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dan menunjang tingkat profitabilitas diantaranya adalah FDR dan NPF, dengan mengetahui faktor tersebut selanjutnya bank dapat mengambil tahanan guna meminimalisir dan menyelesaikan masalah yang merugikan pertumbuhan bank sehingga nilai profitabilitas meningkat. Profitabilitas merupakan metrik kinerja utama karena menunjukkan seberapa baik bank mengelola aset produktifnya (Yulianda et al, 2024)

ROA merupakan nilai perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Nilai yang semakin besar menggambarkan bahwa perusahaan atau bank dapat mengelola aset yang

34 AL HUKMU: Journal of Islamic Law and Economics, Vol. 04, No. 1 Maret 2025: 32-10 dimiliki secara optimal untuk menghasilkan laba (Kasmir, 2016). Apabila bank memiliki ROA yang tinggi, maka bank mampu memberikan pembiayaan untuk memperoleh pendapatan (Riyadi S, 2018). ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{P}{A} \times 100\%$$

Financing to Deposite Ratio (FDR) merupakan salah satu bagian dari rasio likuiditas. Muhammad (2005) berpendapat bahwa FDR merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu bank apakah bank tersebut memiliki modal ataupun dana yang telah dikumpulkan dari masyarakat untuk menyediakan dana kepada debiturnya. Menurut Dendawijaya (2009) Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio jumlah total kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana yang diterima oleh bank, FDR adalah kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan yang dilakukan oleh deposan dengan mengelola pinjaman yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Maka dapat disimpulkan Financing to Deposite Ratio (FDR) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pembiayaan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban untuk secepatnya memenuhi hutang jangka pendeknya kepada nasabah deposan yang ingin menarik kembali uang yang digunakan oleh dalam menyalurkan pembiayaan tersebut. Untuk mengetahui seberapa besar rasio FDR yang dihasilkan, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$FDR = \frac{D}{A} \times 100\%$$

NPF merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan yakni kemungkinan munculnya kerugian bank sebagai akibat dari tidak dibayarkannya kembali pembiayaan yang diberikan bank kepada debitur (Muhammad, 2005). Pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan disebabkan oleh faktor internal berupa kesengajaan, dan faktor eksternal yaitu suatu kejadian diluar kemampuan kenadali kreditur (Dahlan, 2005). NPF menggambarkan kemampuan manajemen bank ketika mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Kualitas pembiayaan akan memiliki dampak negatif apabila rasio ini meningkat, yaitu penurunan profitabilitas semakin besar. Sehingga total pembiayaan bermasalah akan bertambah dan peluang badan usaha dalam posisi yang buruk menjadi tinggi. Namun jika nilai NPF mengalami penurunan maka kinerja perbankan akan meningkat, karena pihak ketiga tidak mengalami kesulitan ketika mengembalikan pinjaman. Dalam peraturan Bank Indonesia No.8/21/PBI/2006 satandard NPF yang baik adalah kurang dari 5%. NPF dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPF = \frac{P}{A} \times 100$$

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dominan menuntut angka, mulai dari pengumpulan dan penafsiran terhadap data tersebut, hingga penampilan dari hasilnya (Sugiyono, 2016). Data yang digunakan dalam penelitian berupa data sekunder laporan keuangan Bank Syariah

Indonesia dengan menggunakan studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data untuk mencari informasi yang berhubungan dengan topik yang menjadi objek penelitian berupa jurnal, buku, maupun data-data yang bersangkutan (Sugiyono, 2016).

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah Indonesia, yaitu dengan membahas hubungan antar variabel terikat dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan aplikasi komputer yaitu program eviews dengan beberapa langkah pengujian diantaranya adalah, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

## HASIL PEMBAHASAN

### 1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara eror serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu. Uji autokorelasi atau bisa disebut juga *independent errors* yaitu untuk melihat ada tidaknya masalah autokorelasi.

Hipotesis :

$H_0$  : Model terdapat autokorelasi

$H_1$  : Model tidak terdapat autokorelasi Apabila nilai  $> \text{Alpha} (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima Apabila nilai  $< \text{Alpha} (0,05)$  maka  $H_1$  ditolak,  $H_0$  diterima  
Jika nilai lebih besar dari 0,05 maka data tersebut tidak terdapat autokorelasi, namun jika nilai lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut terdapat autokorelasi.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

F-statistic	11.27175	Durbin-Watson stat	1.59802 6
Prob(F-statistic)	0.040250		

*Sumber : data diolah (2024)*

Dapat dilihat dari tabel diatas muncul nilai  $1,598 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa tidak ada masalah serius dengan autokorelasi. Maka demikian  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menunjukkan

bagaimana keakuratan hubungan Profitabilitas (variabel dependen) dengan NPF dan FDR sebagai variabel yang mempengaruhi (variabel independen).

**Tabel 2**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 09/19/24 Time: 14:54  
Sample: 2017 2022  
Included observations: 6

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.449437	0.824037	1.758946	0.1768
X1	-0.006472	0.010168	-0.636548	0.5697
X2	-0.152963	0.033572	-4.556259	0.0198
R-squared	0.882553	Mean dependent var	0.446667	
Adjusted R-squared	0.804255	S.D. dependent var	0.332846	
S.E. of regression	0.147261	Akaike info criterion	-0.686364	
Sum squared resid	0.065058	Schwarz criterion	-0.790484	
Log likelihood	5.059091	Hannan-Quinn criter.	-1.103166	
F-statistic	11.27175	Durbin-Watson stat	1.598026	
Prob(F-statistic)	0.040250			

*Sumber : data diolah (2024)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,449 - 0,006X1 - 0,152X2 + e$$

1. Nilai constant sebesar 1,449 disimpulkan bahwa, jika variabel FDR dan NPF dalam keadaan tetap maka akan menyebabkan nilai profitabilitas menjadi sebesar 1,449.
2. Nilai FDR sebesar -0,006 disimpulkan bahwa, koefisien FDR memiliki nilai negatif yang berarti jika tiap angka variabel FDR naik sebanyak 1 satuan dan variabel lainnya mempunyai nilai tetap maka nilai profitabilitas turun sebesar -0,0006.
3. Nilai NPF sebesar -0,152 disimpulkan bahwa, koefisien NPF memiliki nilai negatif yang berarti jika tiap angka variabel NPF naik sebanyak 1 satuan dan variabel lainnya mempunyai nilai tetap maka nilai profitabilitas turun sebesar -0,152.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menghitung seberapa besar pengaruh dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat.

**Tabel 3  
Hasil Uji  $R^2$**

R-squared	0.882553	Mean dependent var	0.446667
Adjusted R-squared	0.804255	S.D. dependent var	0.332846

*Sumber : data diolah (2024)*

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan hasil koefisien determinasi 0,8825. Hal ini menunjukkan bahwa 88,26% variasi variabel dependen profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independen financing deposit ratio dan non performing financing. Sedangkan sisanya 11,74% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### 4. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikan  $< 0,05$  (5%).

**Tabel 4  
Uji Simultan (Uji F)**

F-statistic	11.27175	Durbin-Watson stat	1.59802 6
Prob(F-statistic)	0.040250		

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa, nilai F-statistic 11,27175 dengan prob  $0,04 < 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa variabel Financing Deposite Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

## 5. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk melihat apakah setiap variabel bebas (independen) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

**Tabel 5**  
**Uji Parsial ( Uji T )**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.449.437	0.824037	1.758.94 6	0.1768
FDR	-0.006472	0.010168	0.63654 8	0.5697
NPF	-0.152963	0.033572	-4.556.259	0.0198

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut dapat djelaskan bahwa :

1. Variabel Financing Deposite Ratio (FDR) mempunyai t-statistic senilai -0,636 dan nilai signifikansi  $0,56 > 0,05$ . Maka dapat diartikan bahwa variabel X1 tidak signifikan dalam menjelaskan perubahan pada variabel Y atau tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Variabel Non Performing Financing (NPF) mempunyai t-statistic senilai -4,556 dan nilai signifikansi  $0,01 < 0,05$ . Maka dapat diartikan bahwa variabel X2 signifikan dalam menjelaskan perubahan pada variabel Y atau berpengaruh terhadap profitabilitas.

## KESIMPULAN

Semakin meningkat atau tingginya nilai FDR maka semakin besar pula dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga. Presentase FDR digunakan guna menunjukkan tingkat likuiditas suatu bank. Setelah diuji maka menunjukkan dalam penelitian ini bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Rendahnya nilai rasio FDR disebabkan karena adanya kemungkinan bahwa dalam penyaluran dana kurang efektif dan optimal sehingga membuat tingkat likuiditas dan nilai FDR mengalami penurunan maka profitabilitas juga akan mengalami penurunan. Namun apabila nilai FDR semakin tinggi juga tidak menjamin tingkat profitabilitas yang baik, karena apabila terlalu banyak menyalurkan kredit kepada nasabah maka otomatis simpanan dana masyarakat dalam bank akan menurun dan terdapat adanya kemungkinan bahwa kredit macet juga akan menanti di masa yang akan datang (Yuna & Edy, 2021). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Idris Saleh (2021) yang menyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA Bank Syariah. Namun bertolak belakang dengan penelitian Uswatun Khasanah et al, (2022) yang mengungkapkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Syariah.

NPF menggambarkan kemampuan manajemen bank ketika mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Kualitas pembiayaan akan memiliki dampak negatif apabila rasio ini meningkat, yaitu penurunan profitabilitas semakin besar. Sehingga total pembiayaan bermasalah akan bertambah dan peluang badan usaha dalam posisi yang buruk menjadi tinggi. Maka perlu adanya pengawasan guna mengontrol pembiayaan serta memilah nasabah agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah yang cukup besar. Namun jika nilai NPF mengalami penurunan maka kinerja perbankan akan meningkat. Karena pihak ketiga tidak mengalami kesulitan ketika mengembalikan pinjaman dan tingkat pembiayaan bermasalah semakin rendah sehingga dapat menggambarkan bagaimana efektif dan optimalnya Bank Syariah dalam menyalurkan pembiayaan sehingga profitabilitas akan meningkat (Heirunissa, 2024). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2020) yang mengungkapkan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Namun peneltian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavianti et al (2019) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak mempunyai hubungan signifikan terhadap ROA

## DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, S. (2005). Manajemen Lembaga Keuangan. Kebijakan Moneter dan Perbankan. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2009). Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia. Heirunissa. (2024). Pengaruh FDR, CAR, dan NPF Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.
- YUME: Journal of Management, 7(3), 208-224.
- Idris, S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Jurnal Perbankan Syariah, 2(2), 212-225.
- Irmayanto, J. (2011). Bank dan Lembaga Keuangan. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.

- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Kurniati, H., & Devi, Y. (2022). Effect pada Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Provinsi Lampung tahun 2016-2019 dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 187-208.
- Muhammad. (2005). Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad. (2005). Manajemen Bank Syariah. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Oktavianti, Elda, & Satria, T, S. (2019). Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Inflasi, Produk Domestik Bruto Dan Suku Bunga BI Terhadap Pertumbuhan Perbankan Syariah. *Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 46-45.
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2018). Pengaruh Pembiayaan bagi Hasil, Pembiayaan Jual beli, Financing to Deposite Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*. AAJ 3(4)
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uswatun, K. Indanazulfa, Q, A. Muhammad, A, A. & Silvya, S, M. (2022). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, DAN BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(2), 362-378.
- Wahyudi, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid 19. *At-Taqaddum*, 12(1): 13.
- Yulianda, Maslichah, & Irma, H. (2024). Analisis Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO dengan NPF Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Warta Ekonomi*, 7(2), 333-349.
- Yuna, F. Edy, J. (2021). Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing Deposite Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 233-248.